

IMPLEMENTASI METODE GASING DALAM MENINGKATKAN KONSEP PEMAHAMAN MATERI PENJUMLAHAN SISWA DI SEKOLAH DASAR

Andre Irmanto, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

E-mail: andreirmanto522@gmail.com

Nurhaswinda, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

E-mail: nurhaswinda01@gmail.com

Zulfah, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

E-mail: zulfahasni670@gmail.com

Rizki Ananda, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

E-mail: rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id

Sumianto, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

E-mail: sumianto@universitaspahlawan.ac.id

Abstrak

Proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, dan berlangsung sepanjang hayat yang dilaksanakan di lingkungan keluarga sekolah dan masyarakat merupakan istilah dari pendidikan. Keberadaan pendidikan diharapkan dapat mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan dan menilai hasil belajar para siswa dengan baik, dapat memilih dan menggunakan model-model interaksi belajar mengajar yang tepat. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pemahaman konsep materi penjumlahan siswa di sekolah dasar yaitu dengan metode gasing (gampang asik dan menyenangkan). Tujuan skripsi ini adalah untuk menganalisis konsep dari metode gasing untuk pemahaman materi penjumlahan siswa di sekolah dasar. Metode penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan pada penelitian kualitatif yaitu studi kasus. Hasil penelitian keterampilan berhitung penjumlahan menggunakan metode gasing, siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar dan tepat sehingga prestasi belajar siswa meningkat, terampil menggunakan metode gasing dalam penjumlahan dalam hal ini siswa tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran berhitung dan belajar secara mandiri langsung mempraktekkan penggunaan media pembelajaran. Kesimpulan terdapat peningkatan pemahaman materi penjumlahan yang signifikan pada siswa di sekolah dasar setelah di ajarkan menggunakan metode gasing. Studi kasus ini hanya dilakukan pada siswa dengan masalah pemahaman materi penjumlahan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan studi kasus yang mendalam dan menerapkan metode lain yang lebih efektif untuk meningkatkan konsep pemahaman materi penjumlahan di sekolah dasar.

Kata Kunci : Materi Penjumlahan, Konsep Pemahaman, Dan Metode Gasing

Implementasi Metode Gasing dalam Meningkatkan Konsep Pemahaman Materi Penjumlahan Siswa di Sekolah Dasar

Abstract

The cultural process to enhance human dignity and worth, which occurs throughout life within the family, school, and community, is referred to as education. Education is expected to prepare students for learning, implement, and assess their learning outcomes effectively, as well as to select and use appropriate teaching and learning interaction models. One of the actions that can be taken to address the issue of understanding the concept of addition in elementary school students is the use of the Gasing method (fun, easy, and enjoyable). The purpose of this thesis is to analyze the concept of the Gasing method for understanding addition material in elementary school students. This thesis employs a qualitative research approach, specifically a case study. The results show that students' arithmetic skills in addition, using the Gasing method, enabled them to solve problems correctly and accurately, thus improving their learning outcomes. The Gasing method in addition helped students overcome difficulties in arithmetic learning, allowing them to learn independently and practice using learning media. In conclusion, there was a significant improvement in understanding addition material among elementary school students after being taught using the Gasing method. This case study was conducted only with students who faced difficulties in understanding addition concepts. It is hoped that future researchers will conduct more in-depth case studies and apply other more effective methods to enhance the understanding of addition concepts in elementary schools.

Keywords: Addition Material, Concept Understanding, Gasing Method

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional itu diperlukan peranan guru untuk menyajikan dan menyampaikan materi pengetahuan atau bidang studi yang tepat, guru dituntut menguasai strategi serta metode mengajar dengan baik. diharapkan dapat mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan dan menilai hasil belajar para siswa dengan

baik, dapat memilih dan menggunakan model-model interaksi belajar mengajar yang tepat. Keberadaan komponen dalam pembelajaran tersebut adalah sebuah proses pembelajaran yang teramat penting karena komponen tersebut sangat bergantung satu sama lain. (Susanto: 2019) Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar yang

Implementasi Metode Gasing dalam Meningkatkan Konsep Pemahaman Materi Penjumlahan Siswa di Sekolah Dasar

dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran didalamnya mengandung makna belajar dan mengajar. Belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran (Sadiaman: 2016).

Pembelajaran di sekolah dasar diusahakan terciptanya suasana yang menyenangkan. Untuk itu, guru memperhatikan beberapa prinsip pembelajaran yang diperlukan agar tercipta suasana yang kondusif dan menyenangkan. Cara yang terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memilih dan memilih model, strategi, pendekatan, metode, teknik pembelajaran yang tepat dengan materi pembelajarannya (Hamzah: 2016). Pembelajaran matematika dapat dilaksanakan dengan baik jika guru menguasai konsep-konsep matematika yang akan dipelajari.

Pelajaran matematika dianggap sulit karena peserta didik belum mengetahui cara penyelesaian permasalahan yang terdapat di dalam matematika. Pelajaran matematika adalah pelajaran yang membutuhkan waktu lama untuk proses pengerjaannya dan membutuhkan banyak konsentrasi penuh. Sehingga selama proses pembelajaran siswa /peserta didik merasa bosan dan pada akhirnya

mereka malas dengan pelajaran matematika, di dalam proses pembelajaran matematika menggunakan metode yang kurang menarik perhatian siswa, guru hanya sebatas menerangkan kemudian memberikan contoh penyelesaian dan siswa hanya sebatas mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga perolehan nilai mata pelajaran matematika sangatlah rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Proses pembelajaran yang dilakukan di SDI Ummahatul Mukminin khususnya pada anak kelas 1 menunjukkan bahwa adanya kesulitan anak dalam memahami angka menyusun bilangan dan lambang bilangan, contohnya anak kesulitan dalam menulis angka bilangan misalkan membedakan angka 6 dengan angka 9. Kedua, adanya kesulitan anak dalam membilang, contohnya anak kesulitan dalam menyebutkan urutan 1-10 dan anak juga kesulitan dalam membilang menggunakan jari tangan. Ketiga, anak kesulitan dalam operasi penjumlahan. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas 1 SDI Ummahatul Mukminin Pekanbaru pada materi penjumlahan disebabkan bukan terletak pada materi saja yang sulit tetapi juga disebabkan oleh faktor guru tersebut selalu menggunakan metode ceramah sehingga disaat proses pembelajaran siswa merasa kesulitan dan merasa bosan

Untuk mengatasi permasalahan yang sudah dibahas di bagian atas. Maka dari itu guru harus mengupayakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa salah satunya dengan menggunakan pendekatan matematik realistik dalam pembelajaran materi penjumlahan. Suatu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Metode pembelajaran *Gasing* pada mata pelajaran Matematika di kelas I SDI Ummahatul Mukminin Pekanbaru memang benar telah diterapkan oleh Ibu Atin, selaku guru kelas di kelas I SDI Ummahatul Mukminin Pekanbaru. Implementasi metode *gasing* dalam pembelajaran Matematika menjadi alat untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran penjumlahan perkalian dan pembagian. Implementasi metode *gasing* ini diberlakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, salah satunya di SDI Ummahatul Mukminin. Metode *gasing* digunakan dalam pembelajaran matematika di SDI Ummahatul Mukminin belum efektif dikarenakan masih banyak peserta didik yang masih belum bisa menjumlahkan. Dengan diiterapkannya metode *gasing*. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi penjumlahan dengan maksimal. Tugas guru di sini

sangatlah penting untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *gasing* pada matematika dirancang sistematis dan sistemik dengan mengurutkan materi dari yang mudah sampai kegiatan yang sulit dengan tetap memperhatikan pada kecapaian tujuan, sehingga memberikan kebermaknaan kepada siswa dalam belajar matematika. Berdasarkan hal tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Implementasi Metode Gasing Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SDI Ummahatul Mukminin.**

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena, aktivitas sosial, peristiwa, pemikiran, persepsi, kepercayaan, sikap orang secara individu maupun secara kelompok. Jenis pendekatan pada penelitian kualitatif peneliti menggunakan studi kasus. . Studi kasus merupakan penelitian tentang suatu kesatuan sistem. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut (Sugiyono: 2015)

Implementasi Metode Gasing dalam Meningkatkan Konsep Pemahaman Materi Penjumlahan Siswa di Sekolah Dasar

Bentuk studi kasus yang digunakan peneliti adalah studi kasus kolektif, dilakukan untuk menarik generalisasi atau kesimpulan atas populasi atau fenomena dari kasus tersebut. Penelitian ini dilaksanakan selama tahun ajaran 2022/2023 dimulai bulan April sampai bulan Juni 2023 dengan materi bilangan penjumlahan satu dan dua angka. SDI Ummahatul Mukminin berada di Kecamatan Sidomulyo Barat terdiri dari kelas 1-4 dengan jumlah keseluruhan siswa 98 yang terdiri dari 47 putra dan 51 putri. Jumlah tenaga pengajar sebanyak 10 orang, dengan rincian 1 kepala sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskripsi kualitatif, data penelitian terdiri dari observasi dan wawancara. Sebelum wawancara dilakukan, maka peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dalam kelas mengajar dan memberikan soal tes berupa *essay* menggunakan metode gasing. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara kepada siswa dan guru tentang penggunaan metode gasing.

Proses wawancara dilakukan pada siswa dan guru untuk mengetahui keterampilan berhitung penjumlahan siswa menggunakan metode gasing. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 10 siswa kelas I SDI Ummahatul Mukminin Kota Pekanbaru

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode gasing, dilaksanakan di kelas I, peneliti juga menegaskan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib selama proses penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan keterampilan berhitung penjumlahan siswa menggunakan metode gasing siswa kelas I.

Adapun indikator keterampilan berhitung penjumlahan menggunakan metode gasing yaitu: Dialog sederhana, berimajinasi, menyajikan contoh soal yang relevan, menyajikan materi secara mendalam, dan memberikan variasi soal. Sebelum peneliti melakukan pembelajaran di kelas I, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode gasing. Adapun hasil observasi siswa selama proses pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan berhitung pada siswa kelas I pada pra pembelajaran, terdiri dari dua indikator, yaitu: (1) menyiapkan alat dan bahan pembelajaran dan (2) memeriksa kedisiplinan siswa

Setelah kelengkapan alat dan bahan siswa siap, maka selanjutnya siswa memperoleh bimbingan cara penggunaan metode gasing. Jadi, siswa memperoleh dari guru dan peneliti secara bertahap cara menggunakan metode gasing dengan penuh

kesabaran. Dalam kegiatan pembimbingan tersebut, siswa diharapkan dapat menguasai penggunaan metode gasing dan mampu menyelesaikan soal yang diberikan. Oleh karena itu, siswa dijelaskan kembali oleh guru bersama peneliti cara penggunaan metode gasing yang masih kurang dipahami.

Penguasaan materi pembelajaran merupakan harapan guru yaitu bagaimana siswa dapat menguasai materi bilangan cacah 1-20. Sehingga, selain siswa memahami cara penggunaan metode gasing, maka siswa pula dianjurkan untuk menguasai materi bilangan cacah 1-20. Hal ini bertujuan agar siswa memahami materi yang diajarkan

Selanjutnya hasil wawancara yang telah dilakukan memberikan informasi bahwa selama pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi operasi bilangan penjumlahan sebelum menggunakan atau memanfaatkan metode gasing siswa merasa bosan dengan kondisi pembelajaran. Guru berpandangan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi siswa mudah bosan, yang pertama yaitu guru hanya menggunakan alat perhitungan yang seadanya dan yang kedua adalah sebagian besar siswa merasa minder dengan teman yang lebih pintar.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil wawancara dan guru dari penggunaan metode gasing, siswa fokus dalam pembelajaran, mengerti

dengan cepat dalam pembelajaran matematika dan tidak jenuh mudah bosan. Dengan penggunaan metode gasing keterampilan menghitung siswa kelas 1 SDI Ummahatul Mukminin Pekanbaru menjadi meningkat.

KESIMPULAN

Penelitian keterampilan berhitung penjumlahan menggunakan metode gasing, siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar dan tepat sehingga prestasi belajar siswa meningkat, terampil menggunakan metode gasing dalam penjumlahan dalam hal ini siswa tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran berhitung dan belajar secara mandiri langsung mempraktekkan penggunaan media pembelajaran, mampu menggunakan konsep dalam praktek yaitu berupa penjumlahan bilangan bersusun, soal cerita, dan gambar sehingga siswa tidak jenuh dalam pembelajaran matematika dan tidak mudah bosan, mampu menyebutkan bilangan penjumlahan secara lisan maupun manual sehingga siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media manik-manik keterampilan berhitung penjumlahan siswa meningkat serta hasil belajar siswa meningkat siswa kelas I SDI Ummahatul Mukminin Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa pemberian soal esai keterampilan berhitung siswa meningkat dan nilai rata-rata siswa

Implementasi Metode Gasing dalam Meningkatkan Konsep Pemahaman Materi Penjumlahan Siswa di Sekolah Dasar

meningkat 80.5 serta prestasi belajar siswa juga meningkat, hasil wawancara siswa juga menguatkan bahwa keterampilan berhitung siswa meningkat. Maka pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berhitung penjumlahan menggunakan media games meningkat siswa kelas I SDI Ummahatul Mukminin Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahmi, Naela. *"Penerapan Metode Gasing untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Berhitung Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Jepang Kudus Tahun 2012/2013"* skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Alif. Wawancara dengan peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Bulung Kulon 16 Oktober 2019. Pukul 08.25 di depan kelas 4 Lampiran 5
- Ani. Wawancara dengan peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Bulung Kulon 14 Oktober 2019. Pukul 08.25 di depan kelas
- Arsip dokumentasi MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus tahun 2019, dikutip tanggal 14 oktober 2019
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spritualitas Dalam Proses Pembelajaran)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017)
- Fachrurrozi, A. Dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional Dan Kontemporer*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2016)
- Faiz, M. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*. (DIVA Press Anggota IKAPI. Jogjakarta. 2017)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara
- Hamzah, A. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014)
- Listianah, Sri. (Selaku Kepala Sekolah). Wawancara Oleh Penulis. 14 Oktober 2019. Wawancara 1. Transkrip
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016)
- Majid, A. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Mallory yang dikutip dalam buku Hasan Basri, *paradigm baru system pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia. 2015)
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2017)
- Rulam, Ahmadi. *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*.

- (Yogyakarta. Ar-Ruzz Media. 2016. Cet. 2.)
- Sadiaman Dkk, *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016)
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran. Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Purnada Media Group, 2018)
- Sardipan A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Sudjana, N. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Sumantri, Syarif. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015)
- Susanto, A. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2016)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suyanto dan Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional Strategi Untuk Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. (Jakarta: Esensi, 2013)
- Wahyudin. *Pembelajaran dan model-model pembelajaran (pelengkap*

untuk meningkatkan kompetensi pedagogis para guru dan calon guru profesional) seri 5. Jakarta: IPA Abong.(2018).40